

## Baksos HUT Ketiga RGOG

SLEMAN (KR) - Road Glide Owners Grup (RGOG) Indonesia akan menggelar baksos di Sleman dan Kulonprogo, Jumat dan Sabtu 19-20 Maret. Baksos dalam rangka memperingati HUT ke-3 RGOG ini diisi dengan sejumlah kegiatan antara lain, pemberian donasi sebesar Rp 150 juta serta pembagian 15.000 masker dan hand sanitizer di 22 titik.

Panglima RGOG Indonesia Yovi Megananda Santoso menjelaskan, RGOG merupakan wadah silaturahmi para pengguna atau pemilik Harley Davidson tipe Road Glide, dari seluruh club di Indonesia. Didirikan di Bandung 14 Januari 2018, HUT RGOG tahun ini akan digelar di Yogyakarta dengan tema baksos untuk membantu pemerintah guna percepatan penanganan Covid-19.

"Jumlah peserta yang berpartisipasi, 45 roadglider dari Yogya

dan 41 roadglider luar Yogya. Peserta dari luar Yogya harus membawa bukti swab antigen yang menyatakan negatif Covid-19," ujar Yovi di Sleman, Rabu (17/3) sore.

Selain pemberian santunan, puncak kegiatan pada Sabtu besok akan diisi dengan bersih-bersih dan menanam bibit pohon di Pantai Glagah. "Kegiatan kami tidak untuk hura-hura dan selama perjalanan dari Yogya ke Kulonprogo tidak ada konvoi dan tanpa pengawalan polisi," tandasnya.

Ketua RGOG Yogyakarta Andi Bayu Pamungkas memastikan, selama perjalanan dari Yogya ke Kulonprogo, seluruh peserta akan tertib berlalulintas. "HUT tahun ini kita isi dengan memberikan manfaat kepada masyarakat. Kita juga akan tertib berlalulintas, jika ada lampu merah ya berhenti," pungkasnya. (Ayu)-f

## Fraksi Golkar Dorong Internet Gratis

SLEMAN (KR) - Fraksi Golkar DPRD Sleman mendorong Pemkab Slema untuk segera merealisasikan program internet gratis di tiap-tiap padukuhan. Hal itu untuk mendukung program pembelajaran jarak jauh bagi siswa sekolah, khususnya masyarakat miskin atau rentan miskin.

Anggota Fraksi Golkar Indra Bangsawan mengatakan, Pemerintah Daerah telah mempunyai wacana program internet gratis di tiap padukuhan. Untuk itu, Fraksi Golkar mendorong program tersebut bisa segera direalisasikan. "Kami rasa program ini cukup bagus. Makanya kami mendorong bagaimana itu segera diwujudkan," katanya kepada KR, Kamis (18/3).

Menurutnya, jika ini segera direalisasikan akan banyak manfaat yang dirasakan masyarakat.

Apalagi sekarang ini masih pembelajaran jarak jauh sehingga itu nanti akan membantu masyarakat dalam sekolah online.

"Itulah alasan kami kenapa internet gratis segera diwujudkan. Dengan adanya internet gratis, otomatis ikut meringankan masyarakat yang anaknya masih sekolah," ujar Indra.

Jika masih belum bisa serentak, pihaknya menyarankan pemasangan internet gratis itu dilakukan skala prioritas. Terutama padukuhan yang berada di pinggiran dan jumlah penduduk miskinnya masih tergolong tinggi.

"Mungkin bisa bertahap dulu beberapa padukuhan, khususnya daerah yang berada di pinggiran dan susah sinyal. Supaya daerah itu lancar dalam pembelajaran secara online," ucap anggota Komisi C ini. (Sni)-f

MELALUI MEKANISME MUSDUS

## Data Kemiskinan Sleman Segera Diperbarui

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bakal memperbarui data kemiskinan dengan dasar hasil musyawarah dusun (musdus). Dengan harapan nantinya pemberian bantuan dari pemerintah tepat sasaran sehingga tidak lagi ada komplain atau protes dari masyarakat.

Wakil Bupati sekaligus Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Sleman Danang Maharsa mengatakan, sejak 2015 lalu, Sleman belum melakukan pembenahan data kemiskinan. Kemudian tahun ini Sleman akan melakukan pembaruan data kemiskinan sesuai dengan kondisi masyarakat.

"Kami masih menunggu peraturan dari Kementerian Sosial. Ketika nanti regulasi dari Mensos sudah terbit, kami langsung jalan," kata Danang di ruang kerjanya, Kamis (18/3).

Dalam pembaruan data kemiskinan ini, pemerintah akan memberikan data lama tentang warga miskin ke kalurahan dan padukuhan. Pembaruan data

ini akan melibatkan dukuh, pengurus RT/RW, karang taruna, PKK dan tokoh masyarakat.

"Kenapa kami libatkan masyarakat melalui musdus, soalnya mereka yang mengetahui kondisi di lapangan. Musdus itu untuk melihat apakah data betul tidak. Termasuk apakah ada pengurangan atau penambahan jumlah warga yang miskin," paparnya.

Hasil dari musdus itu akan dicatat dan disahkan dalam forum. Selanjutnya dilaporkan ke kalurahan dan Dinas Sosial. Setelah itu Dinas Sosial akan memasukkan ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). "DTKS itu akan diverifikasi dan validasi setiap tahun. Apakah ada yang sudah mening-

gal dunia atau pindah penduduk. Jadi nanti DTKS itu setiap tahunnya akan ada pergerakan," tuturnya.

Tujuan dari pembaruan data kemiskinan ini, menurut Danang supaya sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu ketika nanti ada bantuan dari pemerintah bisa tepat sasaran. "Harapan kami nanti tidak ada komplain dari masyarakat ketika ada bantuan dari pemerintah. Soalnya data kemiskinan berdasarkan usulan dari masyarakat," tuturnya.

Ditambahkan, berdasarkan data kemiskinan dari Kabupaten Sleman jumlah angka kemiskinan Tahun 2019 sebanyak 29.161 KK (8,08%) dan Tahun 2020 naik menjadi 32.888 KK (8,79%). Sedangkan data dari BPS makro, Tahun 2019 7,41 persen dan Tahun 2020 naik menjadi 8,12 persen.

"Kenaikan ini karena pandemi Covid-19 hingga sekarang. Kami akan berupaya angka ini tidak naik kembali," tandasnya. (Sni)-f

## Warga Terdampak Bencana Alam Menerima Bantuan

SLEMAN (KR) - Setelah melalui pendataan, akhirnya sebanyak 32 warga terdampak bencana alam diberi bantuan oleh Pemkab Sleman. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis di Aula Bappeda Sleman oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Kamis (18/3).

Danang mengatakan, bantuan tersebut merupakan bentuk perhatian Pemkab Sleman kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. Diharapkan bantuan tersebut dapat meringankan sedikit beban korban bencana.

Menurutnya, wilayah Kabupaten Sleman memiliki banyak potensi bencana alam, mulai dari angin ken-

cang hingga erupsi Merapi. "Sleman termasuk kabupaten rawan bencana alam. Sehingga pada tahun 2017 kita bentuk Perbup tentang

bantuan bencana alam ini berguna untuk pendampingan kepada masyarakat yang terdampak bencana." kata Danang.



Wabup Danang secara simbolis menyerahkan bantuan kepada warga terdampak bencana.

Sementara Kepala BPBD Sleman Joko Supriyanto menjelaskan, pemberian bantuan tersebut berdasarkan Perbup no 36 tahun 2017 yang berisi bantuan bencana untuk setiap warga masyarakat yang terdampak bencana alam. "Untuk pemberian bantuan yang saat ini adalah korban bencana alam angin kencang, tanah longsor, kebakaran, banjir pada periode Desember-Januari," ujarnya.

Total bantuan yang diserahkan sebesar Rp 91.650.000 untuk 32 KK yang berada di 16 padukuhan, 9 kapanewon, dan 6 kalurahan. Adapun bantuan biaya perbaikan rumah yang didapat setiap orang beragam sesuai kerusakan. (Has)-f



# INTELLIGENT DIGITAL CAR

## ALMAZ *IRS* PRE-BOOK

DRIVE UNLIMITED WAY

"Smart Gift DJI Drone"



Mavic Mini

"Superior Free Maintenance"



\*5 years or 100,000 km free maintenance  
\*Free labor cost and spareparts

Periode: 4-28 Maret 2021

Penawaran terbatas untuk 3.000 pembeli pertama.

Pemesanan pre-booking harus menjadi DO dalam waktu 3 bulan untuk mendapatkan "Smart Gift" dan "Superior Free Maintenance".



Kunjungi Wuling Online Smart Showroom untuk melakukan pre-booking

<https://smartshowroom.wuling.id/smartshowroom>



WULING CUSTOMER ASSISTANCE  
0800-100-5050

[www.wuling.id](http://www.wuling.id)

Wuling Motors Indonesia

@WulingMotorsID

@wulingmotorsid

@wulingmotorsid

\*Terms & conditions apply

Cambar hanyalah ilustrasi dan mungkin berbeda dengan produk sesungguhnya. Wuling Motors berhak melakukan perubahan setiap saat tanpa pemberitahuan.